

# IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI BANGLI NOMOR 66 TAHUN 2022 TENTANG PENYESUIAN TARIF AIR MINUM PADA PERUMDA TIRTA DANU ARTA

Luh Putu Astini Citra Dewi Manik<sup>1\*</sup>, I Dewa Ketut Suryawan<sup>2</sup>, Victorius Adventius Hamel<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Warmadewa

\*Corresponding author: citradewimanik16@gmail.com

## Abstract

*The Bangli Regency Government, through Perumda Tirta Danu Arta, manages water resources and implements Regency Regulation No. 66 of 2022 concerning Adjustments to Drinking Water Tariffs to improve clean water services and access. However, even though it has only been in effect for a year, this policy has led to complaints from the community regarding tariffs that are considered expensive and late payment penalties. This study aims to examine the implementation of this policy using qualitative methods and George C. Edward III's policy implementation theory (communication, resources, disposition, and bureaucratic structure). The results indicate that communication between Perumda and the community has not been effective, the budget is sufficient but there are no special funds for human resource training, Perumda only acts as a policy implementer without authority over tariffs, and a good organizational structure does not guarantee the success of policy implementation.*

**Keywords:** Policy Implementation; Water Tariff Adjustment; Perumda Tirta Danu Arta

## Pendahuluan

Penyelenggaraan pemerintah daerah memberikan kewenangan luas kepada kepala daerah untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya nasional secara adil (Tahir, 2022). Otonomi daerah memungkinkan pemerintah daerah mengatur rumah tangganya sendiri guna meningkatkan pelayanan publik dan pembangunan. Salah satu sumber daya utama yang dikelola adalah air, yang vital bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air yang bervariasi membuat pemerintah perlu mengaturnya demi kepentingan masyarakat. Pengelolaan air dilakukan oleh BUMD, yang kemudian bertransformasi menjadi Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) sesuai Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 untuk meningkatkan efisiensi layanan (Unair, 2020). Di Bali, Perumda Air Minum Tirta Danu Artha di Kabupaten Bangli bertugas menyediakan air bersih bermutu sesuai potensi daerahnya guna mendukung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat berdasarkan tata kelola yang baik (Perumda Tirta Danu Arta, 2024).

Di Kabupaten Bangli Hidrologi wilayah terdiri dari air permukaan dan air tanah. Air permukaan terdiri dari Danau Batur dan Beberapa Sungai yang melintasi Kabupaten Bangli. Jumlah Potensi mata air di Kabupaten Bangli tersebar di 88 buah titik di 42 desa dengan debit total 1.534,30 liter/detik. Sungai-sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Bangli umumnya pendek dan jenis alirannya bersifat ephermal, yang sebagian besar terletak di

sebelah utara, sedangkan yang mengalir ke bagian Selatan lebih Panjang, aliran sungainya bersifat perenial (Krisnadewi, 2024).



Gambar 1. Sumber Mata Air di Wilayah Kabupaten Bangli

Sumber: PatroliPost.com, 2023

Pemerintah Kabupaten Bangli mengeluarkan Peraturan Bupati (Perbup) Bangli No. 66 tahun 2022, Dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2022. Peraturan Bupati Bangli Nomor 66 Tahun 2022 dikeluarkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan air minum kepada masyarakat di Kabupaten Bangli serta menambah jaringan pelayanan air minum. Hal ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih luas kepada warga untuk menikmati air bersih. Peraturan ini juga disusun sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 yang mengatur tentang perhitungan dan penetapan tarif air minum, yang mewajibkan Bupati untuk menetapkan tarif paling lambat akhir November setiap tahun. Dengan demikian, penyesuaian tarif ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan dasar mereka akan air minum yang berkualitas.

Kenaikan tarif yang dilakukan oleh Perumda Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli dikeluarkan pada tanggal 28 Desember 2022 dan baru diterapkan setahun pada awal maret 2023 oleh PERUMDA Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli. Penyesuaian tarif air minum ini berdasarkan Peraturan Bupati (Perbup) Bangli No. 66 tahun 2022. Sebelum terjadi kenaikan harga tarif air di bangli yaitu Untuk Kecamatan Bangli, Kecamatan Tembuku dan Kecamatan Susut sebesar Rp.3.700,00/ $M^3$  dan Untuk Kecamatan Kintamani sebesar Rp.9.000,00 / $M^3$ . (Jdih Bangli, 2017). Setelah terjadi kenaikan tarif air, dikategorikan menjadi empat jenis. Diantaranya tarif rendah, tarif dasar, tarif penuh, dan tarif kesepakatan. Biaya dasar air yakni sebesar Rp 7.089/ $M^3$ . Biaya dasar ini juga disebut tarif dasar. Nominalnya pun berbeda-beda. tarif air yang diberlakukan saat ini untuk rumah tangga Rp3.700/ $M^3$ , untuk niaga kecil Rp7.123 / $M^3$ , niaga besar Rp10.175 / $M^3$ , Industri kecil Rp11. 210 / $M^3$ , dan industri besar Rp16.280 / $M^3$  (Suryantini, 2023).

Direktur Perumda Tirta Danu Arta Dewa Gede Ratno Suparso Mesi mengatakan, pada perinsipnya perubahan tarif ini bukan semata-mata berupa kenaikan, melainkan penyesuaian. Alasan disebut penyesuaian, karena tarif air disusun berdasarkan kebutuhan-kebutuhan untuk bisa mendistribusikan air kepada masyarakat. Kebutuhan yang dimaksud adalah biaya operasional dan maintenance yang dikeluarkan. pemenuhan kebutuhan pokok

itu dihitung berdasarkan kebutuhan air untuk 1 KK yang terdiri dari suami, istri dan dua orang anak diasumsikan  $10/M^3$  per bulan. Terhadap  $10/M^3$  itu, dalam peraturan bupati ini ditetapkan sebagai beban tetap bulanan yang merupakan pemakaian minimum. Jadi ketika ada masyarakat atau pelanggan menggunakan air kurang dari  $10/M^3$ , maka yang bersangkutan tetap kena beban minimum tiap bulannya. (Izarman, 2024)

Harga tarif air di Kabupaten Bangli tergolong lebih mahal dibandingkan harga tarif air di Kabupaten Gianyar. Di Kabupaten Gianyar untuk golongan rumah tangga sederhana dengan PLN 450 Kwh. Untuk pemakaian 11-20  $M^3$ . Rp.3.300/ $M^3$  (PDAM Tirta Sanjiwai, 2024). Sedangkan di Kabupaten Bangli untuk golongan rumah tangga sederhana dengan PLN 450 Kwh pemakaian 11-20  $M^3$ . Rp. 7.089/ $M^3$  (Perumda Tirta Danu Arta, 2024). Implementasi Perbup Bangli No. 66 tahun 2022 kendati berjalan setahun, menimbulkan permasalahan terdapat 169 pengaduan pelanggan Tirta Danu Arta dari seluruh 4 unit diantaranya unit Bangli, Tembuku, Susut dan Kintamani melalui pada media sosial *facebook* pada forum pengaduan 24 jam Bangli Era Baru dan pada kontak perumda Tirta Danu Arta yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Pengaduan Pelanggan Seluruh Unit Melalui Media Sosial & Kontak Perusahaan Tahun 2023

No	SELURUH UNIT	URAIAN				TOTAL
		TEKNIS	PELAYANAN	REKENING	LAIN-LAIN	
1.	UNIT BANGLI	52	32	8	6	98
2.	UNIT TEMBUKU	16	15	1	0	32
3.	UNIT SUSUT	3	3	0	0	6
4.	UNIT KINTAMANI	9	24	1	0	22
	TOTAL	80	74	10	6	169

Sumber: Data Arsip Perumda Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli. 2023

Rekapitulasi pengaduan pelanggan Perumda Tirta Danu Arta Kabupaten Bangli menunjukkan terdapat 169 pengaduan, terdiri dari 80 pengaduan teknis, 74 pengaduan pelayanan, 10 pengaduan rekening, dan 6 pengaduan lain-lain. Unit Bangli mencatat pengaduan terbanyak dengan 98 laporan, didominasi oleh pengaduan teknis (52 kasus). Unit Tembuku menerima 32 pengaduan, mayoritas terkait pelayanan teknis (16 kasus). Unit Susut menerima 6 pengaduan, sementara Unit Kintamani mencatat 22 pengaduan dengan keluhan utama terkait pelayanan (24 kasus) (Nusa Bali, 2024).

Masyarakat mengutarakan keluhan melalui forum Facebook Bangli Era Baru, terutama mengenai denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp10.000 dan biaya administrasi Rp11.000. Banyak pelanggan tidak mengetahui adanya denda ini yang menunjukkan kurangnya sosialisasi kebijakan tarif baru. Dari aspirasi yang didapat, tagihan rekening air minum untuk kategori rumah tangga rata-rata ada dikisaran Rp 200-300 ribu per bulan. tagihan rekening sebesar itu sangat memberatkan masyarakat dan sangat dirasakan

khususnya bagi masyarakat yang taraf perekonomian pas-pasan. Masyarakat menilai tarif yang diberikan tidak sesuai dengan pelayanan yang diberikan, masyarakat sering merasakan gangguan air mati. Bahkan gangguan air mati pernah terjadi satu minggu dan masyarakat tetap membayar air pada saat gangguan air mati (I.B, 2024).

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui komunikasi langsung dengan objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini mencakup data primer yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder yang bersumber dari studi kepustakaan, jurnal, buku, dan arsip tertulis. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan satuan kajian PERUMDA Tirta Danu Arta. Informan terdiri dari tujuh orang meliputi Direktur Utama, Kasubag Humas dan Pemasaran, Kasubag Keuangan, serta perwakilan masyarakat dari empat kecamatan di Bangli. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi Peraturan Bupati Bangli Nomor 66 Tahun 2022.

## Pembahasan Hasil

Hasil penelitian mengenai Implementasi Peraturan Bupati Bangli Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Tarif Air Pada Perumda Tirta Danu Arta belum berjalan secara efektif. Dimana penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan Teori Implementasi Kebijakan menurut Edward yang mengemukakan adanya empat dimensi yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu kebijakan yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

### 1. Komunikasi

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam implementasi kebijakan, terutama dalam hal penyesuaian tarif air di Kabupaten Bangli. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk mengurangi distorsi dalam penerapan peraturan tersebut di kalangan masyarakat. Namun, penyaluran informasi yang dilakukan oleh Perumda Tirta Danu Arta hanya melalui media sosial, yang jelas tidak cukup efektif. Meskipun peraturan telah diumumkan di situs resmi pemerintah, kenyataannya, masyarakat tidak menerima informasi tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemerintah dan masyarakat dalam proses komunikasi.

Sebagian besar masyarakat, terutama yang tinggal di daerah pedesaan, tidak aktif mengikuti media sosial pemerintah atau tidak selalu mendapat akses terhadap informasi yang disebarkan melalui platform digital. Beberapa masyarakat bahkan mengeluhkan bahwa mereka tidak mengetahui adanya kenaikan tarif air hingga saat mereka membayar

tagihan, yang menunjukkan bahwa informasi tersebut tidak sampai kepada mereka dengan cara yang tepat. Bahkan, banyak pelanggan rumah tangga yang tidak sepenuhnya mengetahui peraturan ini karena perangkat ponsel mereka sering digunakan oleh anak-anak mereka, sehingga mengurangi kemungkinan mereka untuk melihat pengumuman tersebut.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Perumda Tirta Danu Arta belum maksimal. Meskipun peraturan sudah dipublikasikan di media digital, hal ini tidak cukup menjangkau sasaran kebijakan, yaitu masyarakat Kabupaten Bangli. Keberhasilan implementasi kebijakan tarif air sangat bergantung pada seberapa baik informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat, termasuk melalui metode yang lebih langsung, seperti sosialisasi di banjar atau pertemuan komunitas. Tanpa komunikasi yang tepat dan jelas, peraturan ini akan terus menimbulkan kebingungan dan ketidakpuasan di kalangan masyarakat.

## 2. Sumber Daya

Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada kemampuan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur.

### a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimiliki Perumda Tirta Danu Arta terdiri dari 101 pegawai tetap dengan berbagai tingkat pendidikan. Namun, berdasarkan wawancara dengan masyarakat, pelayanan masih dianggap kurang optimal, terutama dalam pengecekan meteran air dan respons terhadap gangguan pasokan air saat musim hujan. Masalah ini berkaitan dengan kurangnya alokasi dana untuk pelatihan peningkatan kompetensi pegawai, sehingga pelayanan kepada masyarakat belum maksimal.

### b. Sumber Daya Anggaran

Perumda Tirta Danu Arta mengalokasikan dana investasi sebesar Rp 12,7 miliar untuk berbagai proyek peningkatan layanan, termasuk pergantian pipa, pembangunan jaringan, dan pengadaan alat. Setelah penerapan Peraturan No. 66 Tahun 2022, pendapatan meningkat dari Rp 2,2 miliar dengan 18.000 pelanggan menjadi Rp 3,2 miliar dengan 24.000 pelanggan. Anggaran ini menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang cukup signifikan, tetapi masih memerlukan pengelolaan yang lebih baik agar pelayanan kepada masyarakat lebih optimal.

### c. Sumber Daya Infrastruktur

Infrastruktur yang ada masih menghadapi kendala, terutama gangguan pasokan air akibat bencana alam dan masalah listrik. Perumda Tirta Danu Arta bekerja sama dengan Dinas PUPR serta mendapat bantuan dari PT Moya Indonesia dan PT SMI untuk melakukan revitalisasi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Langkah ini mencakup pemasangan unit pompa air baru, pemeliharaan jaringan perpipaan, serta peningkatan kapasitas distribusi agar gangguan air mati dapat diminimalkan.

Dapat disimpulkan pada indikator sumber daya dalam keberhasilan kebijakan publik pada Peraturan No 66 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Tarif Air. Pada sumber Daya manusia berkaitan dengan pegawai perumda Tirta Danu Arta dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sumber Daya Perumda Tirta Danu Arta dikatakan belum optimal dengan jumlah pegawai yang sudah memadai. Untuk sumber daya anggaran, sumber daya anggaran yang dimiliki oleh perumda Tirta Danu Arta yang mengalami kenaikan yang cukup untuk pelayanan masyarakat serta berkaitan dengan infrastruktur perumda tirta danu arta sedang akan memperbaiki infrastruktur untuk mengatasi permasalahan gangguan air mati pada masyarakat.

### 3. Disposisi

Kecenderungan agen pelaksana kebijakan berpengaruh pada implementasi kebijakan yang efektif. Jika pelaksana mendukung kebijakan, mereka cenderung menjalankannya sesuai keputusan awal. Pengamatan menunjukkan Perumda Tirta Danu Arta tidak menanggapi persoalan tarif yang dianggap mahal oleh masyarakat. Menurut mereka, tarif saat ini tidak mahal, hanya mengikuti skema tarif dalam peraturan, khususnya biaya untuk pemakaian 0/M<sup>3</sup>.



1. BESARAN NILAI BATAS PEMAKAIAN MINIMUM		
NO	KELOMPOK	BESARAN
1	KELOMPOK I A	Rp. 37.000.00
2	KELOMPOK I B	Rp. 56.720.00
3	KELOMPOK II	Rp. 70.890.00
4	KELOMPOK III	Rp. 111.280.00
5	KELOMPOK IV di Bagi Menjadi 2	
a.	Non Komersial Minimal	Rp. 70.890.00
b.	Komersial Minimal	Rp. 111.280.00

**Gambar 2. Skema Tarif Air Perumda Tirta Danu Arta**

Gambar 2 menunjukkan tarif berdasarkan kelompok pelanggan, khususnya untuk pemakaian 0/M. Perumda Tirta Danu Arta sebagai pelaksana kebijakan mengambil posisi yang tegas dengan tidak memberikan respon spesifik. Perumda Tirta Danu Arta tidak memiliki kewajiban akan harga tarif yang diberlakukan saat ini karena Perumda Tirta Danu Arta hanya sebagai pelaksana atau implementator kebijakan tarif air ini. Sebagai gantinya, mereka akan meningkatkan kualitas pelayanan guna meningkatkan kepuasan pelanggan.

### 4. Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi adalah sistem hubungan formal antara tugas dan wewenang untuk mengendalikan serta mengoordinasikan sumber daya guna mencapai tujuan. Pada Perumda Tirta Danu Arta, struktur birokrasi telah terpenuhi dengan pembagian tugas



sesuai kerja. Susunannya terdiri dari 1 Direktur, 3 Ka. Bag (Ka. Bag Administrasi Umum dan Keuangan, Ka. Bag Teknik, dan Ka. Bag Hubungan Langganan), serta 8 Kasubag (Kasubag Keuangan, Umum Personalia, Logistik dan Pemeliharaan Aset, Perencanaan Teknik, Sumber Produksi, Trans dan Distribusi, Pemasaran dan Humas, serta Rekening dan Penagihan).

Proses pelayanan air mengikuti Standard Operasional Prosedur (SOP) yang mencerminkan komitmen terhadap pelayanan responsif dan profesional. SOP memastikan pengaduan ditangani dengan alur jelas dan terdokumentasi untuk evaluasi peningkatan layanan. Meskipun struktur birokrasi telah terstruktur dengan baik, implementasi peraturan belum berjalan optimal. Masyarakat mengeluhkan kenaikan harga air, ketidaksiapan pegawai, dan kurang rutinnya pengecekan serta perbaikan. Hal ini disebabkan kurangnya pelatihan untuk peningkatan sumber daya manusia di Perumda Tirta Danu Arta.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Implementasi Peraturan Bupati Bangli Nomor 66 Tahun 2022 Tentang Penyesuaian Tarif Air Pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Danu Arta" dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi beberapa permasalahan. Pada komunikasi mengenai peraturan tarif air belum berjalan dengan efektif karena hanya mengandalkan media digital dan website pemerintah tanpa komunikasi langsung kepada masyarakat, mengakibatkan kebingungan mengenai skema perhitungan tarif. Dalam hal sumber daya manusia, pada Perumda Tirta Danu Arta juga belum optimal terlihat dari kinerja pegawai yang kurang maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, meskipun anggaran meningkat setelah tarif baru diterapkan. Selain itu, disposisi dari Perumda Tirta Danu Arta terhadap keluhan masyarakat terkesan kurang responsif, dengan penekanan bahwa tarif yang diberlakukan sudah melalui kajian dan tidak dapat diturunkan. Sementara itu, struktur birokrasi yang ada sudah berjalan sesuai pembagian kerja, namun belum dapat menghasilkan implementasi kebijakan yang optimal terbukti dari masih adanya keluhan masyarakat meski pelayanan air mengikuti SOP yang telah ditetapkan.

## Reference

- Dewi, D. S. K. (2019). Buku Ajar Kebijakan Publik. In *UM Jakarta Press*.
- I.B, S. (2024). *Dituding Mahal, Dewan Minta Tarif Pdam Direvisi*. Tribun Bali. [https://balitribune.co.id/content/dituding-mahal-dewan-minta-tarif-pdam-direvisi#google\\_vignette](https://balitribune.co.id/content/dituding-mahal-dewan-minta-tarif-pdam-direvisi#google_vignette)
- Izarman. (2024). *Penyesuaian Tarif Air Perumda Tirta Danu Arta Bangli Diberlakukan Maret, Pelanggan Masih Dapat Subsidi*. Patroli Post. <https://patrolipost.com/penyesuaian-tarif-air-perumda-tirta-danu-arta-bangli-diberlakukan-maret-pelanggan-masih-dapat-subsidi/>

- Jdih Bangli. (2017). *Tarif Dasar Kabupaten Bangli 2017*. Jdih Bpk. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/86458/perbup-kab-bangli-no-4-tahun-2017>
- Krisnadewi, L. (2024). *Kabupaten Bangli Dalam 2024* (48th ed.). Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangli.
- Nusa Bali. (2024). *Tarif Air Bersih Memberatkan Pelanggan*. Nusa Bali. [https://www.nusabali.com/berita/167301/dprd-bangli-panggil-direktur-perumda#google\\_vignette](https://www.nusabali.com/berita/167301/dprd-bangli-panggil-direktur-perumda#google_vignette)
- PDAM Tirta Sanjiwai. (2024). *Tarif Air Tirta Sanjiwai*. Pdam Tirta Sanjiwai. <https://www.pdamgianyari.co.id/>
- Perumda Tirta Danu Arta. (2024). *Sejarah PDAM KABUPATEN BANGLI*. Pdam.Tirta Danu Arta.Bangli. <http://pdambangli.co.id/sejarah>
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Septiana, A. R. (2023). Kebijakan Publik: Teori, Formulasi Dan Aplikasi. In *Global Eksekutif Teknologi* (Issue Maret).
- Suryantini, I. A. (2023). Tarif Air di Bangli Akan Ada Penyesuaian, Berikut Rinciannya. *Tribun Bali*. <https://bali.tribunnews.com/2023/02/16/tarif-air-di-bangli-akan-ada-penyesuaian-berikut-rinciannya>
- Tahir, A. (2022). Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
- Unair. (2020). Transformasi Perusahaan Daerah Menjadi PERUMDA atau PERSERODA. *Media Komunikasi Unair*. <https://news.unair.ac.id/id/2020/07/28/transformasi-perusahaan-daerah-menjadi-perumda-atau-perseroda/>